

ABSTRAK

Pemanfaatan *Dendrobium* sebagai anggrek potong sudah dilakukan sejak lama, tetapi belum dilakukan secara maksimal. Permintaan akan bunga potong anggrek *Dendrobium* memang tidak sebanyak bunga potong lainnya. Sebagai penyebabnya yaitu ketersediaannya yang sedikit dan harganya yang cukup mahal dibandingkan bunga potong umumnya. Penggunaan anggrek sebagai bunga potong pun baru terbatas untuk rangkaian bunga. Walaupun permintaan tergolong sedikit dibandingkan bunga potong lainnya, tetapi bisnis anggrek masih terbuka dan masih menguntungkan. Selain pasar dalam negeri, bunga anggrek potong *Dendrobium* dapat pula dikirim ke luar negeri.

Desa Djati Kunci Summersuko terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Dilengkapi kondisi air tanah melimpah karena dekat dengan sumber mata air Téték menjadikan ekosistem atau lingkungan hidup ini berpotensi untuk penanaman anggrek *Dendrobium*. Mengingat genus *Dendrobium* merupakan tanaman asli Indonesia yang pasti cocok diproduksi di banyak wilayah dan masih diminati oleh konsumen pasar ekspor dan lokal, maka budidaya anggrek *Dendrobium* di Desa Djati Kunci Summersuko sudah seharusnya dapat dimanfaatkan kekayaan alamnya sebagai pusat agrobisnis yang berpotensi untuk usaha komersial.

Melihat peluang ini, maka dilakukan penelitian untuk menghitung peluang usaha agrobisnis. Horison perencanaan dirancang untuk 5 tahun dan ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Pada aspek pasar, dilakukan perhitungan pasar potensial, pasar potensial efektif dan permintaan efektif dari usaha anggrek ini. Sehingga dapat diketahui bahwa permintaan efektif usaha ini cukup besar dan mengikuti tren naik selama horison perencanaan usaha. Kemudian dari aspek teknis diperoleh perhitungan untuk luas lahan tanam dan lama waktu perencanaan pembangunannya di Desa Djati Kunci. Selain itu juga dilakukan pemilihan mesin dan perencanaan kebutuhan bahan baku, bahan penunjang serta peralatan dan perlengkapan kantor. Pada aspek manajemen yang menggunakan struktur organisasi dengan model piramida dengan 4 level yang berpusat pada pimpinan perusahaan, dijabarkan juga *job description* serta kriteria yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan menunjukkan bahwa kriteria tersebut sanggup dipenuhi dan struktur organisasi yang dibuat juga umum digunakan. Sedangkan pada aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost*, *BEP* dan penyusunan laporan keuangan. Kemudian mengevaluasi kriteria keputusan investasi dari nilai NPV bernilai positif sebesar Rp 17.585.206, *Discounted Pay Back Period* dengan waktu pengembalian 5 tahun, dan *IRR* sebesar 18,67% yang lebih besar dari MARR (18,5%). Besarnya modal untuk menjalankan usaha ini sebesar Rp. 2.948.286.822,00 di mana dana ini berasal dari modal sendiri. Dapat disimpulkan dari seluruh analisis keuangan yang telah dilakukan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.